

## PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN METAMORFOSIS HEWAN DI SEKOLAH DASAR

Dina Aulia Putri<sup>1</sup>, Muhammad Suwignyo Prayogo<sup>2</sup>,  
Zahratul Imananda<sup>3</sup>, Jova Resti Asyia Bilillah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
([dinaauliaap@gmail.com](mailto:dinaauliaap@gmail.com)<sup>1</sup>, [wignyoprayogo@uinkhas.ac.id](mailto:wignyoprayogo@uinkhas.ac.id)<sup>2</sup>,  
[zahratulimananda@gmail.com](mailto:zahratulimananda@gmail.com)<sup>3</sup>, [jovarestiasyibilillah@gmail.com](mailto:jovarestiasyibilillah@gmail.com)<sup>4</sup>)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa sekolah dasar tentang konsep metamorfosis hewan yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran metamorfosis hewan di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi yang mencakup pemilahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa untuk lebih memahami tahapan metamorfosis hewan secara konkret, meningkatkan perhatian dan minat belajar, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Dengan demikian, media gambar terbukti efektif digunakan untuk.

**Kata Kunci:** Media Gambar; Metamorfosis ; Pembelajaran IPA; Sekolah Dasar.

### Abstract

*This study was conducted to address the low level of elementary school students' understanding of animal metamorphosis concepts, which require visualization to facilitate comprehension. The purpose of this study was to examine the use of picture media in teaching animal metamorphosis at the elementary school level. The research employed a descriptive qualitative method with a literature study approach. The data sources consisted of secondary data obtained from scientific journals, books, and articles related to the research topic. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis, including data selection, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation. The results of the literature review indicate that the use of picture media helps students understand the stages of animal metamorphosis more concretely, increases their attention and learning interest, and assists teachers in delivering the material effectively. Therefore, picture media has proven to be an effective tool for supporting the learning process of animal metamorphosis in elementary schools.*

**Keywords:** Picture Media; Metamorphosis; Science Learning; Elementary School.



## A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPA, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep-konsep ilmiah, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengamati, memecahkan masalah, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu dilaksanakan secara aktif, menarik, dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Maharuli & Zulherman, 2021; Winangsih & Harahap, 2023).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar menuntut siswa untuk memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan makhluk hidup, benda, energi, serta fenomena alam lainnya. Dalam proses pembelajaran, siswa sering kali dihadapkan pada materi yang memerlukan kemampuan untuk mengamati objek atau proses tertentu. Namun, tidak semua konsep IPA dapat diamati secara langsung oleh siswa karena adanya keterbatasan waktu, tempat, maupun kondisi lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut

secara lebih konkret dan mudah dipahami (Maharuli & Zulherman, 2021).

Salah satu materi IPA yang diajarkan di sekolah dasar adalah metamorfosis hewan. Materi metamorfosis membahas proses perubahan bentuk yang dialami hewan selama siklus hidupnya, mulai dari fase telur hingga menjadi hewan dewasa. Pada materi ini siswa diharapkan mampu memahami tahapan metamorfosis serta membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Pemahaman terhadap konsep metamorfosis sangat penting karena berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang menjadi dasar pembelajaran IPA pada jenjang berikutnya (Fauziah et al., 2025).

Meskipun demikian, pembelajaran metamorfosis hewan masih menghadapi berbagai kendala. Proses metamorfosis berlangsung dalam jangka waktu tertentu sehingga siswa tidak dapat mengamati seluruh tahapan perubahan bentuk hewan secara langsung di dalam kelas. Akibatnya, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami urutan perubahan bentuk yang terjadi pada setiap tahap metamorfosis. Selain itu, penyampaian materi yang masih didominasi metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran yang sesuai sering menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang aktif selama proses



pembelajaran berlangsung (Winangsih & Harahap, 2023).

Kurangnya penggunaan media pembelajaran juga dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPA. Materi yang bersifat abstrak atau sulit diamati secara langsung akan lebih sulit dipahami apabila hanya dijelaskan melalui penjelasan lisan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang mampu membangun pemahaman yang utuh terhadap konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai materi yang sedang dipelajari (Maharuli & Zulherman, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, serta mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Winangsih & Harahap, 2023).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual yang menyajikan informasi melalui ilustrasi atau gambar sehingga siswa dapat memahami suatu objek, peristiwa, maupun proses tertentu secara lebih konkret. Dalam pembelajaran IPA, media gambar dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit diamati secara langsung. Penggunaan media gambar juga dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan unsur visual dibandingkan penjelasan verbal semata (Sirait & Sukendro, 2023).

Pada materi metamorfosis hewan, media gambar dapat digunakan untuk menampilkan tahapan perubahan bentuk hewan secara berurutan mulai dari telur, larva, pupa, hingga menjadi hewan dewasa. Melalui media gambar, siswa dapat melihat secara jelas bentuk setiap fase metamorfosis sehingga lebih mudah memahami urutan dan karakteristik perubahan yang terjadi. Penggunaan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari (Sirait & Sukendro, 2023).



Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Media gambar mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena informasi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan menarik. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Hayati & Mahendra, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (Baunsele et al., 2023).

Selain membantu meningkatkan pemahaman siswa, media gambar juga memperoleh respons positif dari peserta didik. Siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui gambar karena informasi dapat dilihat secara langsung dan tidak hanya dibayangkan melalui penjelasan guru. Penggunaan media gambar juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai (Siagian & Susanto, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa media gambar memiliki potensi yang besar untuk membantu proses pembelajaran IPA, khususnya

pada materi metamorfosis hewan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPA tentang metamorfosis hewan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPA tentang metamorfosis hewan serta mengkaji manfaat penggunaannya dalam membantu pemahaman siswa, meningkatkan minat belajar, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran metamorfosis hewan di sekolah dasar berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian tidak melibatkan pengambilan data langsung di lapangan, melainkan berfokus pada analisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan sumber pustaka lain yang berkaitan dengan media gambar, pembelajaran IPA,



serta materi metamorfosis hewan di sekolah dasar. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi topik, kelengkapan informasi, dan keterkaitannya dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan format analisis literatur yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Instrumen tersebut membantu peneliti dalam mengorganisasi data agar sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri, memilih, dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran metamorfosis hewan di sekolah dasar.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur sehingga data yang digunakan memiliki tingkat

kredibilitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran metamorfosis hewan di sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Metamorfosis Hewan**

Berdasarkan hasil kajian literatur, media gambar memiliki potensi yang besar dalam membantu pembelajaran IPA, khususnya pada materi metamorfosis hewan di sekolah dasar. Media gambar seperti komik digital, ilustrasi berwarna, poster, maupun media visual lainnya mampu menyajikan tahapan metamorfosis secara konkret sehingga siswa lebih mudah memahami perubahan bentuk hewan dari telur hingga menjadi hewan dewasa. Penyajian visual tersebut membantu siswa memahami konsep metamorfosis sempurna maupun metamorfosis tidak sempurna yang selama ini dianggap abstrak karena sulit diamati secara langsung (Fitriani & Yudiana, 2022; Wicaksono et al., 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berperan sebagai sarana konkretisasi konsep yang abstrak. Melalui tampilan visual yang jelas dan berurutan, siswa dapat mengamati perubahan



bentuk hewan secara lebih nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Keberadaan gambar juga membantu guru menjelaskan materi yang sulit diamati secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa menghubungkan konsep-konsep IPA dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan media visual memungkinkan siswa memahami proses kehidupan makhluk hidup secara lebih nyata serta mengurangi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran (Dewi et al., 2022; Nata & Putra, 2021).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai penghubung antara teori dan realitas yang ada di lingkungan siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media gambar yang dikemas dalam bentuk komik digital dan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Ranting & Wibawa, 2022).

Peningkatan motivasi belajar ini terjadi karena siswa sekolah dasar cenderung menyukai media yang mengandung unsur warna, gambar, dan cerita. Oleh sebab itu, penggunaan media gambar yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran.

## **2. Pengaruh Media Gambar terhadap Pemahaman Konsep Siswa**

Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. Melalui visualisasi yang jelas, siswa dapat mengamati setiap tahapan metamorfosis secara berurutan sehingga lebih mudah memahami hubungan antara satu tahap dengan tahap lainnya. Media gambar juga membantu siswa mengingat materi karena informasi yang diterima tidak hanya melalui teks dan penjelasan guru, tetapi juga melalui representasi visual yang menarik (Dewi et al., 2022; Fitriani & Yudiana, 2022).

Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat memperkuat proses pembentukan konsep dalam pikiran siswa. Informasi yang diterima melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan cenderung lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan jika hanya disampaikan melalui penjelasan lisan.



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media gambar yang dilengkapi dengan narasi singkat, ikon, maupun dialog sederhana dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, kualitas desain media juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Media yang dirancang dengan tata letak yang baik, warna yang menarik, dan ilustrasi yang sesuai mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih optimal (Antari et al., 2023; Pradipta et al., 2022; Sukarini & Manuaba, 2021).

Hal tersebut menegaskan bahwa keberhasilan media gambar tidak hanya ditentukan oleh keberadaan gambar itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas penyajiannya. Semakin baik desain media yang digunakan, semakin besar peluang siswa untuk memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

### **3. Pengaruh Media Gambar terhadap Minat dan Keaktifan Belajar Siswa**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media visual yang menarik membuat siswa lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu, adanya unsur cerita, ilustrasi, dan aktivitas berbasis gambar mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya,

berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Indrayani & Sumantri, 2021; Nata & Putra, 2021).

Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ketika siswa tertarik pada media yang digunakan, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Media gambar yang dikembangkan dalam bentuk komik digital, video animasi, maupun multimedia interaktif juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan, mereka cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari (Pradipta et al., 2022; Ranting & Wibawa, 2022).

Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru. Motivasi yang tinggi juga dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

### **4. Kelebihan dan Keterbatasan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA**

Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar memiliki berbagai



kelebihan dalam pembelajaran IPA. Media ini mampu merepresentasikan objek atau peristiwa secara visual sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan menganalisis informasi yang diperoleh (Dewi et al., 2022; Pebriani et al., 2021).

Berdasarkan temuan tersebut, media gambar dapat dikatakan sebagai media yang fleksibel dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA. Kemampuannya dalam menyajikan informasi secara visual menjadikan proses pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Meskipun demikian, media gambar juga memiliki beberapa keterbatasan. Efektivitas media sangat bergantung pada kualitas desain, kesesuaian materi, dan tingkat keterbacaan gambar yang digunakan. Apabila media dirancang dengan tampilan yang terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka efektivitas pembelajaran dapat menurun. Selain itu, pengembangan media gambar yang berkualitas memerlukan waktu, biaya, dan keterampilan khusus dalam

desain media pembelajaran (Mujiatun et al., 2023; Putra, 2021).

Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan aspek pedagogis dan estetika dalam pengembangan media gambar. Media yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa akan lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dibandingkan media yang terlalu rumit atau kurang relevan dengan materi yang diajarkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ketika siswa tertarik pada media yang digunakan mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

## **Pembahasan**

### **1. Peran Media Gambar dalam Membantu Pemahaman Konsep Metamorfosis Hewan**

Metamorfosis merupakan proses perubahan bentuk tubuh hewan yang terjadi selama siklus hidupnya. Pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, materi metamorfosis sering dianggap sulit dipahami oleh siswa karena melibatkan tahapan-tahapan perubahan yang tidak dapat diamati secara langsung dalam waktu singkat. Siswa hanya dapat



mengetahui proses tersebut melalui penjelasan guru atau sumber belajar yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami proses perubahan tersebut secara lebih konkret.

Media gambar menjadi salah satu media yang efektif karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual. Melalui gambar, siswa dapat melihat secara langsung urutan tahapan metamorfosis, seperti perubahan kupu-kupu dari telur, larva (ulat), pupa (kepompong), hingga menjadi kupu-kupu dewasa. Penyajian gambar yang berurutan membantu siswa memahami hubungan antar tahap dan memudahkan mereka mengingat proses yang terjadi pada setiap tahap perkembangan hewan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan media gambar dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Informasi yang disampaikan secara visual lebih mudah diterima oleh siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik mereka yang cenderung belajar melalui pengamatan. Dengan demikian, media gambar berfungsi sebagai sarana yang membantu mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

## 2. Pengaruh Media Gambar terhadap Perhatian dan Minat Belajar Siswa

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat perhatian dan minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki perhatian dan minat yang tinggi cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan belajar dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan.

Hasil berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Gambar yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu sehingga siswa terdorong untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa melihat gambar metamorfosis hewan, mereka menjadi lebih tertarik untuk mengetahui bagaimana proses perubahan bentuk tersebut terjadi. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Selain meningkatkan perhatian, media gambar juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang disertai gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan



pembelajaran yang hanya berisi penjelasan lisan. Siswa merasa lebih senang karena dapat melihat ilustrasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Minat belajar yang meningkat akan mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta mencari informasi tambahan mengenai materi metamorfosis. Dengan demikian, penggunaan media gambar tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

### **3. Manfaat Media Gambar bagi Guru dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi pelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru perlu memilih media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Pada materi metamorfosis hewan, penggunaan media gambar memberikan banyak manfaat bagi guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa.

Media gambar membantu guru menyampaikan informasi secara lebih sistematis dan terstruktur. Guru dapat menunjukkan setiap tahapan metamorfosis melalui gambar sehingga siswa dapat mengikuti penjelasan dengan

lebih mudah. Adanya gambar juga membantu mengurangi kesalahpahaman yang mungkin muncul apabila materi hanya dijelaskan secara verbal. Dengan bantuan visual, siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses perubahan bentuk hewan.

Selain itu, media gambar membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Guru dapat mengajak siswa mengamati gambar, menyebutkan tahapan metamorfosis, membandingkan jenis metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang ditampilkan. Aktivitas tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, media gambar tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna.

### **4. Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Metamorfosis Hewan di Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, media gambar terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran metamorfosis hewan di sekolah dasar. Efektivitas tersebut terlihat dari berbagai manfaat yang diperoleh baik oleh siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari sisi



siswa, media gambar membantu meningkatkan pemahaman konsep, perhatian, minat belajar, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Dari sisi guru, media gambar mempermudah penyampaian materi serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Efektivitas media gambar juga didukung oleh karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui media visual dibandingkan dengan informasi yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, penggunaan gambar sangat sesuai untuk membantu siswa memahami materi metamorfosis yang memerlukan visualisasi proses perubahan bentuk hewan.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi metamorfosis hewan. Media ini mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar. Dengan berbagai keunggulan tersebut, penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi metamorfosis hewan.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi metamorfosis hewan di sekolah dasar. Penggunaan media gambar mampu membantu siswa memahami tahapan metamorfosis secara lebih konkret dan sistematis karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang mudah diamati. Selain itu, media gambar juga terbukti dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari sisi guru, media gambar memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak sehingga pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Kesesuaian media gambar dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret semakin memperkuat efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPA pada materi metamorfosis hewan.



## E. Daftar Pustaka

- Antari, P. L., Widiana, I. W., & Wibawa, I. M. C. (2023). Modul elektronik berbasis project based learning pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 266–275.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.60236>
- Biantara, D. G. A. R., Asril, N. M., & Bayu, G. W. (2024). Media pembelajaran berbasis augmented reality untuk meningkatkan motivasi belajar siswa materi sistem pencernaan pada manusia muatan IPAS kelas V sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(1), 72–80.  
<https://doi.org/10.23887/mpi.v5i1.77578>
- Dewi, N. L. P. A. S., Rati, N. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2022). Media pembelajaran E-KOMED topik siklus hidup makhluk hidup kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(3), 455–464.  
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i3.49243>
- Fauziah, A., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2025). Penerapan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada materi metamorfosis di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4).
- Fitriani, N. L. P., & Yudiana, K. (2022). Video pembelajaran berbasis Wondershare Filmora pada pembelajaran IPA siswa kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 73–83.  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.43386>
- Hayati, & Mahendra, Y. S. (2024). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muhtadiin Daya Murni. *Indonesian Journal of Integrated Science and Learning*, 2(2).
- Herawati, V. (2022). Pengembangan media pembelajaran IPA dengan menggunakan media “Rumah Eksis” di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 588–596.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2297>
- Indrayani, I. G. A. P. U., & Sumantri, M. (2021). Media pembelajaran audio visual berorientasi nilai karakter pada materi siklus air. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 238–246.  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.36199>
- Juhri, D. A., Wanawir, W., & Ahmad, N. A. (2024). Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran IPA SD.



- Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21699–21704.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15873>
- Maharuli, F. M., & Zulherman. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2).
- Mujiatun, S., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran flipbook pada pembelajaran IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 55–68.  
<https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2055>
- Nata, I. K. W., & Putra, D. K. N. S. (2021). Media pembelajaran multimedia interaktif pada muatan IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 227–236.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32726>
- Nabila, N. I., Sumantri, S., & Zakiah, L. (2024). Pengembangan multimedia interaktif AR “TereDaman” berbasis problem based learning dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Teknodik*, 28(1).  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v28i1.1112>
- Pebriani, N. L. P., Japa, I. G. N., & Antara, P. A. (2021). Video pembelajaran berbantuan YouTube untuk meningkatkan daya tarik siswa belajar perubahan wujud benda. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 397–405.  
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.37980>
- Pradipta, K. N. Y., Astawan, I. G., & Rati, N. W. (2022). Media pembelajaran audio visual berbasis project based learning pada materi hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem kelas V SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 375–384.  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.47545>
- Putra, I. M. J. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berorientasi pendekatan kontekstual materi sumber energi pada pembelajaran IPA kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1).  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32356>
- Ranting, N. W., & Wibawa, I. M. C. (2022). Media komik digital pada topik sumber energi. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 262–270.  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.47743>
- Rizqi N, D. R., & Zumrotun, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran komik IPA pada



- materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2702–2712.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6031>
- Siagian, R. C. D., & Susanto, R. (2024). Persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Education and Social Sciences Review*, 89–101.
- Sirait, L. M., & Sukendro. (2023). Analisis penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 7–12.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1).  
<https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Wibisana, I. M. A. P., Suardana, I. N., & Sastrawidana, D. K. (2022). Pengembangan e-modul pembelajaran IPA SMP kelas VII berbasis komik berpendekatan jelajah alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 700–713.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.632>
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O. (2020). Pengembangan media komik KOMSA materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2).  
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6384>
- Widyasari, D., Zannah, F., & Usop, D. S. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan model Two Stay Two Stray berbantuan media gambar di sekolah dasar negeri 5 Menteng. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 1(2), 23–28.  
<https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5986>
- Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1).

